APLIKASI METODE KARYA WISATA DALAM UPAYAMENINGKATKAN PEMBELAJARAN IPA TENTANG EKOSISTEM PADA SISWA KELAS V SDN KIRINGAN 2, KLATEN TAHUN PELAJARAN 2018/2019

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana (S1)

Diajukan oleh:

MURWANTIMAH CHRISTINA
1715100023

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2019

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara, Klaten 57438, Po Box. 168
Telp. (0272) 326000, 3265000, 322363, 328842, Fax. (0272) 323288

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Murwantimah Christina
NIM	:	1715100023
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas	:	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Judul	:	Aplikasi Metode Karyawisata dalam Upaya Meningkatkan Pembelajaran IPA tentang Ekosistem pada Siswa Kelas V SDN Kiringan 2, Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Klaten, 13 Juli 2019
Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
861F4AFF916572017
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Murwantimah Christina
1715100023

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Aplikasi Metode Karyawisata dalam Upaya Meningkatkan Pembelajaran IPA tentang Ekosistem pada Siswa Kelas V SD Negeri Kiringan 2, Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019

Nama : Murwantimah Christina

NIM : 1715100023

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui

pada **Sabtu, 13 Juli 2019**

Pembimbing I,	**Pembimbing II,**
Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.	Nela Rofisian, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 809 296	NIK. 690 516 369

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD

Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

SKRIPSI

APLIKASI METODE KARYAWISATA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEMBELAJARAN IPA TENTANG EKOSISTEM PADA SISWA KELAS V SDN KIRINGAN 2, KLATEN TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Dipersiapkan dan disusun oleh

Murwantimah Christina

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada **Senin, 22 Juli 2019**

Dewan Penguji

Ketua,	**Sekretaris,**
Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.	Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 890 113	NIK. 690 516 367
Penguji I,	**Penguji II,**
Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.	Nela Rofisian, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 809 296	NIK. 690 516 369

Mengesahkan,
Dekan FKIP Unwidha Klaten

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini dengan penuh rasa syukur
kepada setiap orang yang berharga dalam kehidupanku
Atas segala dukungan yang telah diberikan selama ini
Serta doa yang tiada henti…
Suami tercinta
Anak-anak yang terkasih
Serta cucu tercinta

MOTTO

Walau usia lanjut ilmu tetap kuraih!!

APLIKASI METODE KARYAWISATA DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEMBELAJARAN IPA TENTANG EKOSISTEM PADA SISWA KELAS V SDN KIRINGAN 2, KLATEN TAHUN PELAJARAN 2018/2019

MURWANTIMAH CHRISTINA
NIM. 1715100023
christina@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyak masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa dan kurang optimal, karena pada saat dilakukan pengamatan masih banyak nilai siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sehingga untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut guru harus lebih kreatif melakukan inovasi desain pembelajaran mengingat objek yang dikaji adalah interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya. Salah satu metode yang digunakan adalah karyawisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah metode karyawisata tentang ekosistem dapat meningkatkan hasil belajar Siswa Kelas V SD Negeri Kiringan 2, Klaten dan bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA tentang ekosistem dengan menggunakan metode karyawisata pada siswa kelas V SD Negeri Kiringan 2, Klaten. Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes tertulis dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode karyawisata dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran IPA bagi siswa. Hal tersebut diperoleh dari peningkatan nilai kualitas proses pembelajaran IPA pada materi ekosistem pada kompetensi dasar mengenai rantai makanan dan jaring-jaring makanan setiap siklusnya. Persentase ketuntasan dari prasiklus ke siklus I meningkat dari 43,3% menjadi 71, 88%, kemudian siklus I ke siklus II meningkat menjadi 87,5 %. Target pada siklus II telah terlaksana dengan baik yaitu 80 % sudah mencapai KKM dan indikator penelitian.

***Kata Kunci**: penelitian tindakan kelas, pembelajaran IPA materi ekosistem, metode karyawisata*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa. Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat iman dan kesehatan. Perasaan syukur atas nikmat yang Tuhan Yang Maha Esa. berikan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak rintangan dan hambatan yang harus dilewati demi terselesaikannya karya ini namun karena kebesaran Tuhan Yang Maha Esa. dan dukungan dari berbagai pihak, penulis bisa menghadapi kendala tersebut.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Unwidha Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan FKIP Unwidha Klaten.
3. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A., selaku dosen pembimbing I yang tak pernah lelah memberikan dukungan, bimbingan, dan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih atas hadiah istimewa ini.
4. Ibu Nela Rofisian, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, perhatian dan memberikan masukan yang sangat berharga.
5. Pengelola Akademik, Bapak dan Ibu Dosen PGSD Unwidha Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya penulis dengan berbagai macam pengetahuan.
6. Ibu Sri Sunarni, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SDN Kiringan 2, Klaten yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian, dan para siswa yang telah berpartisipasi menjadi subjek dalam penelitian ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Klaten, 28 Mei 2019

Murwantimah Christina

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

HALAMAN PERNYATAAN ..... **iii**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**

HALAMAN MOTTO ..... **vii**

ABSTRAK ..... **viii**

KATA PENGANTAR ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**

BAB 1 PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Keaslian Penelitian 6

D. Tujuan Penelitian 8

E. Manfaat Penelitian 8

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA **10**

A. Metode Karyawisata 10

B. Pembelajaran IPA di SD 16

C. Karakteristik Siswa SD 22

D. Hipotesis Penelitian 23

BAB 3 METODE PENELITIAN 25

A. Jenis Penelitian 25

B. Subjek Penelitian 25

C. Teknik Pengumpulan Data 26

D. Prosedur Penelitian 27

E. Teknik Analisis Data 31

BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 34

A. Hasil Penelitian 34

B. Pembahasan 46

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN 53

A. Kesimpulan 53

B. Saran 54

DAFTAR PUSTAKA 55

LAMPIRAN 56

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Nilai Siswa Prasiklus 36

Tabel 2 Ketuntasan Siswa Prasiklus 37

Tabel 3 Hasil Kerja Siswa Siklus I 37

Tabel 4 Ketuntasan Nilai Siklus II 40

Tabel 5 Nilai Kerja Siswa Siklus II 44

Tabel 6 Ketuntasan Siswa Siklus II 45

Tabel 7 Rekapitulasi Kinerja Guru 47

Tabel 8 Rekapitulasi Kinerja Siswa 47

Tabel 9 Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Antarsiklus 48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Rantai Makanan 20

Gambar 2 Jaring-jaring Makanan 21

Gambar 3 Piramida Makanan 21

Gambar 4 Desain PTK model Kemmis & Taggart..... 28

Gambar 5 Diagram Data Kinerja Guru Prasiklus I..... 35

Gambar 6 Diagram Data Kinerja Siswa Prasiklus..... 28

Gambar 7 Diagram Data Kinerja Guru Siklus I..... 39

Gambar 8 Diagram Data Kinerja Siswa Siklus I 39

Gambar 9 Diagram Kinerja Guru Siklus II..... 43

Gambar 10 Diagram Data Kinerja Siswa Siklus II..... 44

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran di Sekolah Dasar adalah pembelajaran konkret, yaitu suatu pembelajaran yang dilaksanakan secara logis dan sistematis serta pembelajaran yang mengarah kepada hal yang menyenangkan, pembelajaran yang memperhatikan kejadian atau peristiwa yang ada di lingkungan sekitar siswa karenanya pembelajaran yang bersifat konkrit dan menyenangkan lebih sesuai bila diberikan kepada siswa Sekolah Dasar. Kondisi seperti ini harus diupayakan agar kemampuan siswa, proses belajar siswa, sesuai dengan tahapan perkembangan siswa. Pembelajaran yang konkrit dan menyenangkan ini juga akan mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa.

Hasil penilaian seharusnya dapat memotivasi belajar siswa dan dapat menjadi pembimbing bagi siswa untuk belajar, bagi siswa yang memperoleh hasil penilaian kurang baik seharusnya menjadi dorongan untuk lebih berhasil dalam kegiatan penilaian yang akan datang dan secara tepat dapat mengetahui diwilayah mana terletak kelemahannya. Bagi siswa yang memperoleh hasil yang baik tentu saja hasil itu dapat menjadi motivasi mempertahankan dan meningkatkan hasilnya, serta menjadi pedoman dalam mempelajari bahan pengayaan. Selain mendorong siswa untuk belajar lebih baik, dengan adanya penilaian juga dapat mendorong guru untuk lebih baik lagi.

Hal tersebut juga menjadi sangat penting diterapkan dalam mata pelajaran IPA. IPA adalah suatu pengetahuan teoritis yang diperoleh/disusun dengan cara

yang khusus, yaitu melakukan obeservasi eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori, eksperimentasi, obeservasi dan demikian seterusnya kait-mengkait antara cara yang satu dengan cara yang lain. Aly (2013).

Pendidikan IPA diharapkan lebih menjadi mata pelajaran yang mengasikan bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri maupun alam sekitar. Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuuk mengembangkan kompetensi agar mampu memahami alam sekitar secara ilmiah. Serta di dalam IPA haruslah disisipkan proses pembelajaran yang mampu membuat siswa lebih aktif dan membawa suasana di ruang kelas menjadi menyenangkan, sehingga dapat menunjang kualitas pendidikan.

Upaya meningkatkan kualitas pendidikan yang baik, guru perlu menciptakan suasana belajar yang terkait langsung dengan konteks pengalaman kehidupan nyata. Untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran, seorang guru dituntut untuk dapat memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan bahan ajar yang akan diberikan kepada siswa. Guru mampu menciptakan pembelajaran yang konkret dan menyenangkan sehingga siswa aktif di kelas.

Berdasarkan kenyataannya banyak masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas. Permasalahan tersebut terjadi pada siswa kelas V di SD Negeri Kiringan 2, Klaten. Hasil pengamatan yang dilakukan pada bulan Agustus 2018 diperoleh data diantaranya adalah kurangnya motivasi seperti siswa mengeluh saat diberikan tugas dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA berlangsung.

Hal ini disebabkan karena guru kurang bervariasi dalam menggunakan metode dan model yang mampu menarik perhatian siswa, kurangnya terlibatnya

siswa secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga IPA dianggap mata pelajaran yang sulit, dan cenderung siswa merasa bosan ketika pembelajaran IPA, sehingga ketika kegiatan pembelajaran yang berlangsung masih belum bisa membangkitkan semangat maupun menghidupkan suasana diruang kelas yang menyenangkan.Hal ini, memberi dampak pada rendahnya hasil belajar siswa dan kurang optimal, karena pada saat dilakukan pengamatan masih banyak nilai siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai ulangan harian pada mata pelajaran IPA dengan kompetensi dasar mengidentifikasi penyesuaian diri makhluk hidup dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup masih banyak siswa yang di bawah KKM, berdasarkan wawancara pada tanggal 22 Mei 2017 dengan guru wali kelas V SD Negeri Kiringan 2, Klaten bahwa siswa masih kurang termotivasi dan berdampak pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang rata-rata nilainya masih di bawah KKM yaitu 70. Berdasarkan hasil ulangan harian siswa 57% masih dibawah KKM. Hal ini dapat dilihat dari 30 siswa yang tuntas hanya 18 sedangkan 12 siswa masih dibawah KKM. Ketuntasan klasikal untuk materi ekosistem yaitu 38,86% berkisar dari 16 - 96 dan aktivitas siswa masih pasif.

Rendahnya hasil belajar siswa tentang ekosistem ini disebabkan oleh kesulitan siswa dalam memahami materi yang diajarkan, karena materinya berhubungan dengan lingkungan sedangkan ruangan kelas tidak bisa dijadikan sebagai sumber belajar melainkan hanya sebagai tempat belajar. Selain itu, selama ini proses pembelajaran yang diterapkan guru dalam menyampaikan konsep ekosistem masih menggunakan metode yang konvensional. Proses pembelajaran

masih berpusat kepada guru. Siswa cenderung kurang aktif dimana siswa hanya membaca buku, mendengarkan penjelasan guru, melihat video dan *power point* yang ditayangkan di depan kelas, serta mencatat tulisan di papan tulis. Sehingga mudah muncul rasa jenuh dan rasa bosan, proses pembelajaran menjadi terasa kaku dan tidak terjadi proses pembelajaran yang berarti bagi siswa. Hal ini berdampak pula pada hasil belajar siswa. Untuk itu diperlukan suatu metode yang menarik dan menyenangkan agar dapat menarik minat siswa untuk mempelajari konsep ekosistem.

Konsep ekosistem yaitu konsep yang mempelajari interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Tujuan pembelajaran untuk konsep ekosistem yaitu: siswa diharapkan dapat menyebutkan komponen biotik dan abiotik; mengidentifikasi satuan-satuan dalam ekosistem; menggambarkan dalam bentuk diagram rantai makanan dan jaring-jaring makanan; mendeskripsikan usaha-usaha manusia untuk pelestarian keanekaragaman hayati; menjelaskan pengaruh meningkatnya populasi penduduk terhadap lingkungan; menjelaskan pengaruh pencemaran dan upaya mengatasinya.

Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut guru harus lebih kreatif melakukan inovasi desain pembelajaran mengingat objek yang dikaji adalah interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode karyawisata. Penggunaan metode karyawisata diharapkan sesuai dengan karakteristik konsep ekosistem karena metode ini melibatkan alam sekitar (lingkungan) secara langsung sebagai sumber belajar.

Di lingkungan sekitar SD Negeri Kiringan 2, Klaten terdapat pemukiman pendudukan, rumput, tanaman dan lain sebagainya yang dapat digunakan sebagai sumber belajar siswa untuk mempelajari konsep ekosistem. Selama ini lingkungan sekitar SD Negeri Kiringan 2, Klaten belum dimanfaatkan secara optimal sebagai sumber belajar. Mengatasi permasalahan tersebut maka diperlukan adanya metode pembelajaran yang sesuai dengan materi ekosistem dimana siswa dapat menyaksikan objek secara langsung sebagai sumber belajar. Salah satu metode pembelajaran yang melibatkan alam sekitar (lingkungan) sebagai sumber belajar adalah metode karyawisata. Hal ini sesuai pendapat Mastur Faizi (2013) mengatakan bahwa karyawisata tidak perlu mengambil tempat yang jauh dari sekolah dan tidak memerlukan waktu lama dan objek di sekitar sekolah bisa dijadikan tempat belajar tergantung dari kreativitas guru dalam mencari tujuan wisata.

Metode karyawisata adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dengan membawa siswa mengunjungi objek yang akan dipelajari.

Metode karyawisata bukan sekedar mengajak siswa rekreasi tetapi mengajak siswa untuk belajar atau memperdalam pelajarannya dengan melihat kenyataannya. Proses pembelajaran menggunakan metode karyawisata lebih bermakna disebabkan para siswa dihadapkan dengan keadaan yang sebenarnya secara alami sehingga lebih nyata, lebih faktual dan kebenarannya lebih dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu metode pembelajaran ini mengarahkan para siswa untuk melakukan aktivitas yang bisa membawa perubahan perilaku siswa terhadap lingkungan sekitar. dengan judul “Aplikasi Metode Karyawisata dalam

Upaya Meningkatkan Pembelajaran IPA Tentang Ekosistem Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kiringan 2, Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah metode karyawisata tentang ekosistem dapat meningkatkan hasil belajar Siswa Kelas V SD Negeri Kiringan 2, Klaten?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA tentang ekosistem dengan menggunakan metode karyawisata pada siswa kelas V SD Negeri Kiringan 2, Klaten?

C. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang metode karyawisata tentang ekosistem telah banyak dilakukan sebelumnya, tetapi sejauh penelusuran yang telah dilakukan peneliti belum ada penelitian yang sama dengan penelitian yang peneliti lakukan. Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Via Widia (2016), meneliti tentang pengaurh metode karyawisata terhadap hasil belajar siswa tentang ekonomi masyarakat sekitar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1.) Hasil belajar siswa tentang ekonomi daerah sekitar sebelum menggunakan metode karya wisata masih ada siswa yang berada pada kategori sangat rendah; 2.) hasil belajar siswa setelah menggunakan metode karya wisata, yaitu sebagian siswa berada pada kategori tinggi dan

kategori sangat tinggi; 3.) terdapat pengaruh dari penggunaan metode karya wisata terhadap hasil belajar siswa tentang ekonomi daerah sekitar.

2. Silvia Nachita Ratih (2013) meneliti tentang metode karyawisata terhadap keterampilan bercerita siswa tunagrahita ringan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Ada pengaruh yang signifikan pada penerapan metode karyawisata terhadap keterampilan bercerita siswa tunagrahita ringan kelas V SLB-C Dharma Wanita Lebo Sidoarjo. Hal tersebut terbukti dengan peningkatan keterampilan bercerita yang signifikan pada berbagai aspek. Yaitu aspek keberanian, intonasi, keruntutan cerita, kelancaran saat bercerita, kesesuaian isi dengan tema/topik. (2)Metode karyawisata diberikan setelah mengetahui tingkat keterampilan bercerita yang rendah Pemberian perlakuan dilakukan selama 8 kali pertemuan. Pada pertemuan ke 8 dilakukan pos test. Kemudian didapatlah rata-rata nilai keterampilan bercerita pretes adalah 46,6, sedangkan nilai rata-rata anak pada postes adalah 68,8. Yang berarti hasil ini menunjukkan keterampilan bercerita siswa tunagrahita ringan mengalami peningkatan. (2) Metode karyawisata untuk melatih keterampilan bercerita siswa tunagrahita ringan kelas V SLB-C Dharma Wanita Lebo Sidoarjo, memperoleh hasil pengolahan data dengan menggunakan teknik analisis data statistik non parametrik dengan rumus uji tanda. Diperoleh Zh = 2,08 sedangkan Z tabel = 1,96. Hasil Zh > Z tabel, maka penelitian berhasil sehingga membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode karyawisata terhadap keterampilan bercerita siswa tunagrahita ringan kelas V SLB-C Dharma Wanita Lebo Sidoarjo.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, perbedaannya dapat dilihat dari metode, subjek, tempat dan hal yang diteliti tentang metode karyawisata.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui metode karyawisata dapat meningkatkan pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri Kiringan 2, Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru, dapat meningkatkan motivasi yang terampil memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran.
2. Bagi siswa, dapat memotivasi serta meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.
3. Bagi sekolah, menjadi salah satu sumber data untuk pengembangan pembelajaran IPA di sekolah.
4. Bagi peneliti, dapat memberikan wawasan baru dalam bidang penelitian pendidikan dan metode-metode pembelajaran yang akan menjadi bekal untuk diaplikasikan dalam kehidupan nyata setelah menyelesaikan studi.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka disimpulkan bahwa :

1. Metode karyawisata dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran IPA pada materi ekosistem pada kompeetensi dasar mengenai rantai makanan dan jaring-jaring makanan. Hal tersebut terlihat berdasarkan peningkatan kinerja guru dan peningkatan kinerja siswa dalam pembelajaran.
2. Peningkatan Kinerja Guru. Pada siklus I kinerja guru mendapat skor 67 dengan persentase keberhasilan 74,4 % kategori cukup. Kemudian pada siklus II kinerja guru memperoleh skor 75 dengan persentase 83,3 % kategori baik.
3. Peningkatan Kinerja Siswa. Kinerja siswa ketika pembelajaran berlangsung dari prasiklus ke siklus I aspek Perhatian dari 58,67 % menjadi 69,4% dan siklus II 76,11 %. Aspek Keaktifan prasiklus ke siklus I dari 60 % menjadi 63,3 % dan siklus II 73,33 %. Aspek motivasi pada prasiklus ke siklus I 61,75% menjadi 67,78 % dan siklus II 74,44 %.
4. Metode karya wisata dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran IPA bagi siswa. Hal tersebut diperoleh dari peningkatan nilai kualitas proses pembelajaran IPA pada materi ekosistem pada kompetensi dasar mengenai rantai makanan dan jaring-jaring makanan setiap siklusnya. Persentase ketuntasan dari prasiklus ke siklus I meningkat dari 43,3% menjadi 71, 88%, kemudian siklus I ke siklus II meningkat menjadi 87,5 %. Target pada siklus

II telah terlaksana dengan baik yaitu 80 % sudah mencapai KKM dan indikator penelitian.

B. Saran

1. Siswa**.** Siswa lebih menggali potensi dalam dirinya, supaya perhatian, keaktifan, dan motivasi mereka ketika mengikuti pembelajaran menjadi menonjol sehingga tercipta suasana pembelajaran yang optimal.
2. Guru. Bagi guru kelas untuk menciptakan suasana pembelajaran dengan menggunakan berbagai variasi metode yang menarik minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran khususnya pembelajaran IPA tercipta suasana pembelajaran yang efektif sesuai tujuan pembelajaran.
3. Bagi Sekolah. Secara periodik memberi kesempatan pada guru untuk mengikuti pelatihan agar proses pembelajaran dapat optimal sehingga hasil pembelajaran juga meningkat.
4. Peneliti Lain. Dapat bermanfaat sebagai informasi bagi peneliti lain dalam penelitian penggunaan metode pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara.

Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif).* Jakarta: GP Press.

Istamar Syamsuri dkk. 2004. *Sains Biologi jilid 1 untuk SMP kelas VII*, Jakarta: Erlangga.

Juniati, 2017. *Penerapan Metode Karya Wisata pada Konsep Dasar IPA MI/SD Materi Perkembangbiakan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa PGMI*. Jurnal MI.

Muhammad Thobrani dan Arif Mustofa. 2011. *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional,* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Mulyasa, E. 2015. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muslich, Masnur. 2009. *Melaksanakan PTK Itu Mudah.* Jakarta: Bumi Aksara.

Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Proses dan Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suwandi, Yuli, 2015. *Peningkatan Hasil Belajar Ipa Tentang Ekosistem Melalui Metode Problem Based Learning Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kabupaten Tana Tidung*. Jurnal

Widyastuti, Margareta. 2018. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Metode Karya Wisata Pada Siswa Kelas X Keperawatan A Smk Kesehatan Rahani Husada Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018. *Skripsi*. Klaten: Unwidha.